

THESIS

**KAJIAN PENYEBAB RENDAHNYA KOMPETENSI PENGAWAS
LAPANGAN (*SUPERVISOR ENGINEER*) DALAM PROYEK
KONTRUKSI GEDUNG PEMERINTAH KOTA JAMBI**

*“Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh”
Gelar Magister Teknik Pada Jurusan Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta*

Disusun Oleh:

**WIBOWO ATTHAARIQ
2210018312030**



**JURUSAN MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
KOTA PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

KAJIAN PENYEBAB RENDAHNYA KOMPETENSI PENGAWAS
LAPANGAN (*SUPERVISOR ENGINEER*) DALAM PROYEK KONTRUKSI
GEDUNG PEMERINTAH KOTA JAMBI

Oleh :

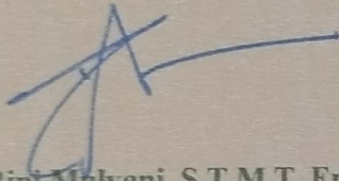
Nama : Ir. Wibowo Atthaariq, ST, IPP

NPM : 2210018312030

Program Studi : Magister Teknik Sipil

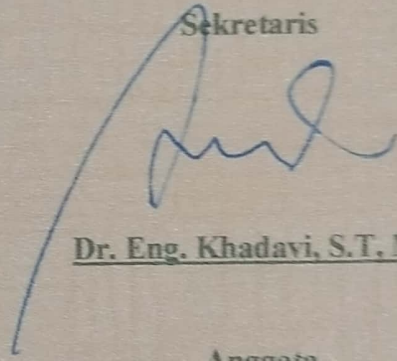
Tim Penguji:

Ketua



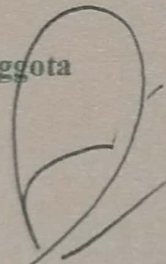
Dr. Rini Mulyani, S.T M.T, Eng.

Sekretaris



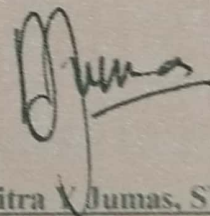
Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T.

Anggota



Dr. Ir. Lusi Utama S.T, M.T.

Anggota



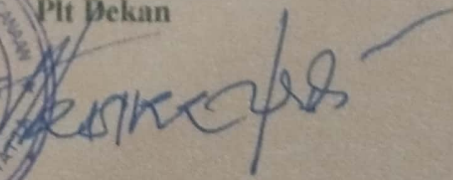
Dr. Dwifitra X Jumas, ST, MSCE.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal 07 Mei 2024



Program Pascasarjana

Plt Dekan



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, Msc

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

TESIS

**KAJIAN PENYEBAB RENDAHNYA KOMPETENSI PENGAWAS
LAPANGAN (*SUPERVISOR ENGINEER*) DALAM PROYEK
KONTRUKSI GEDUNG PEMERINTAH KOTA JAMBI**

Oleh :

Nama : Ir. Wibowo Atthaariq, ST, IPP

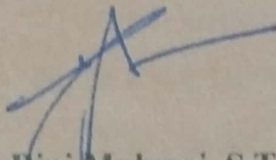
NPM : 2210018312030

Program Studi : Magister Teknik Sipil

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan Tim Penguji Pada Tanggal 07 Mei 2024

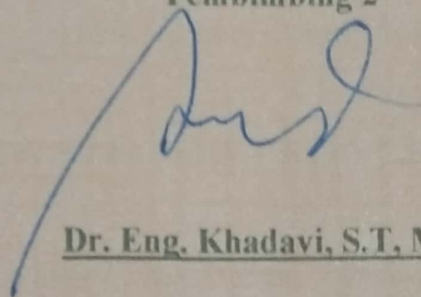
Menyetujui :

Pembimbing 1



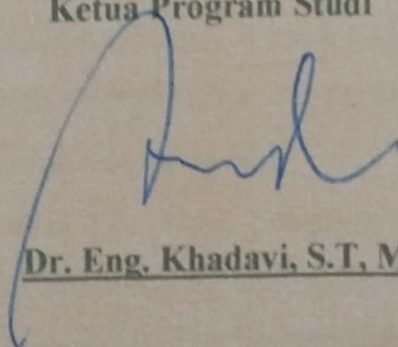
Dr. Rini Mulyani, S.T M.T, Eng.

Pembimbing 2



Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T.

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'amin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya serta resky nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan TESIS ini yang berjudul **“KAJIAN PENYEBAB RENDAHNYA KOMPETENSI PENGAWAS LAPANGAN (SITE ENGINEER) DALAM PROYEK KONTRUKSI GEDUNG PEMERINTAH KOTA JAMBI”**. TESIS ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Magister (Strata-II) pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Atas bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis untuk mewujudkan TESIS ini, maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, **Papa (Ir. Fauzi Amir)** dan **Mama (Halimah)** atas do'a dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga anakmu ini bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
3. Bapak **H. Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T** selaku Ketua Jurusan Magister Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang, dan juga selaku pembimbing II saya , Terima kasih banyak pak atas masukan dan saran nya selama penulis mengikuti proses revisi, semoga ilmu serta saran yang bapak berikan kelak bermanfaat buat saya.
4. Ibu **Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc (Eng)** selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta pengarahan terhadap saya sebagai penulis dalam menyelesaikan laporan tesis ini.
5. Ibu **Dr. Ir. Lusi Utama S.T, M.T** selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta pengarahan terhadap saya sebagai penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Ibu **Dr. Dwifitra Y Jumas, ST, MSCE** Selaku peguji II dalam Sidang Tesis saya, terima kasih bu, atas masukan dan sarannya selama proses revisi, semoga ilmu serta saran yang bapak berikan bermanfaat buat saya.
7. Untuk kakak - kakak saya, kakak ku sang wanita tomboy yang selalu anti akan rok mini (**Detri Misara, S.P**) dan kakakku yang paling pendek serta perajuk (**Dwi Budiah, A.Md**) Serta kakaku yang tertua dan paling gendut (**Almh. Fitris Amna, S.pd**) terimakasih atas dukungannya selama ini
8. Untuk sang pujaan hati istri tersayang dan tercantik sedunia hahahahaha **Nurfitria, A.Md** sebagai tempat penulis berkeluh kesah, penulis mengucapkan terima kasih telah mensupport dan terus memberi semangat selama ini, dan buat anak tersayangku **Winanta Syaid Atthaariq** yang paling gagah makasih ya nak atas doa buat papa selama ini iloveu.
9. Seluruh keluarga **Magister Teknik Sipil Angkatan 2022** yang selalu memberi motivasi dan masukan dalam penyelesaian Tesis ini, semoga Abang – Abang Senior, teman - teman dan adik – adik junior yang lain cepat menyusul wisuda. Amin
10. Terimakasih juga kepada teman – teman **Mobile legend, Biliyar, TikTok, Instagram** atas godaannya selama ini karena mereka hampir menyetatkan dan memperlambat pembuatan Tesis ini.
11. Terimakasih juga kepada **Avatar, Avengers, Aquament, Bo Bo Boy, Gundala, Wiro Sableng, Avatar** dan Pahlawan bumi yang lainnya, terima kasih banyak sudah menjaga bumi selama ini sampai penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tanpa gangguan monster.

Penulis yakin bahwa Tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, jika ada kekurangan mohon saran dan perbaikan dari para pembaca sekalian. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan bisa dikembangkan lebih bagus lagi. Amin.

Padang, 28 Februari 2024

Ir.Wibowo Atthaariq, ST., IPM

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI JURNAL	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
STUDI LITERATUR	7
2.1 Proyek Kontruksi	7
2.2 Kompetensi	7
2.2.1 Definisi Kompetensi	7
2.2.2 Klasifikasi Kompetensi	7
2.3 Konsultan Pengawasan.....	11
2.3.1 Definisi Konsultan Pengawas.....	11
2.3.2 Tugas dan tanggung Jawab Konsultan Pengawas.....	12
2.3.3 Hak dan Kewajiban Konsultan Pengawasan	13
2.3.4 Lingkup Tugas konsultan pengawas	14

2.3.5 Maksud dan Tujuan Konsultan Pengawas	15
2.3.6 Tahapan Dalam Waktu Pelaksanaan	15
2.3.7 Personil (Tenaga Ahli)	17
2.4 Tugas Pengawas Lapangan	21
2.5 Tahapan Proses Pengawasan	22
2.6 Standar Minimum Pengawas lapangan	23
2.7 Kompetensi Tenaga Ahli Konsultan Pengawas	23
2.8 Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi	27
2.9 Indikator Kompetensi	29
2.10 Literature Review	30
2.11 Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi	37
BAB III	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Pendahuluan	46
3.2 Pendekatan Penelitian	46
3.3 Kerangka Berfikir Penelitian	47
3.4 Proses Penelitian	48
3.5 Populasi Penelitian	49
3.6 Pengumpulan data dan instrument penelitian	50
3.6.1 Pengumpulan Data	51
3.6.1.1 Studi Literature	51
3.6.1.2 Pembuatan Kusioner	52
3.6.1.3 Validasi Kusioner	53
3.6.1.4 Penelitian Kusioner	54
3.7 Pengelolaan data dan Analisis Data	54
3.7.1 Analisa Data Tujuan Pertama	54
3.7.2 Uji Validasi	55
3.7.3 Uji Rehabilitas	55
3.7.4 Uji KMO dan Barlett's	55
3.8 Analisa Data Tujuan Kedua	54
3.8.1 Analisa Faktor	56
3.8.2 Uji Measures of sampling Adequacy (MSA)	56
3.8.3 Uji Communalities	56
3.8.4 Extraction Component	56

3.8.5	Faktor Loading.....	56
3.8.6	Faktor Dominan	56
3.8.7	Menentukan Strategi	57
BAB IV	58
ANALISIS DAN BEMBAHASAN	58
4.1	Pendahuluan	58
4.2	Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian	58
4.2.1	Uji Validasi	58
4.2.2	Uji Reliabilitas	59
4.2.3	Uji KMO dan Bartlett's	60
4.2.4	Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian.....	60
4.3	Analisa Data Tujuan Kedua Penelitian	61
4.3.1	Analisis Faktor	61
4.3.2	Uji Measures of Sampling Adequacy MSA.....	62
4.3.3	Uji Communalities	63
4.3.4	Extraction Component	64
4.3.5	Faktor Loading	65
4.3.6	Faktor Dominan	68
4.3.7	Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	70
4.4	Strategi Peningkatan Kompetensi Pengawas Proyek.....	72
BAB V	74
KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyebab Rendahnya Kompetensi Pengawas Proyek.....	41-42
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	50
Tabel 3.2 Faktor-Faktor Rendahnya Kompetensi Pengawas Lapangan Proyek Gedung.....	51-52
Tabel 3.3 Skor Skala <i>Likert</i>	53
Tabel 3.4 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	55
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha.....	59
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Uji KMO dan Bartlett's.....	60
Tabel 4.4 Anti – Image Matrices	62
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Measures of Sampling Adequacy (MSA)	62
Tabel 4.6 Comunalities	63
Tabel 4.7 Total Variance Explained	64
Tabel 4.8 Rotated Component Matrix.....	65
Tabel 4.9 Faktor Loading	66
Tabel 4.10 Faktor Baru	67
Tabel 4.11 Component Transformation Matrix	69

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.2 Bagan Kerangka Berpikir	47
GAMBAR 3.3 Tahapan Metodologi Penelitian.....	48
GAMBAR 4.1 Bagan Strategi Pengawasan	70

KAJIAN PENYEBAB RENDAHNYA KOMPETENSI PENGAWAS LAPANGAN (*SUPERVISOR ENGINEER*) DALAM PROYEK KONTRUKSI GEDUNG PEMERINTAH KOTA JAMBI

Wibowo Atthaariq , Rini Mulyani, Khadavi .

Jurusan Magister Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta (UBH-Padang), Fakultas Teknik
Sipil dan Perencanaan, Jl. Sumatera Ulak Karang, 25133 Telp. (0751) 7051678

Email:

wibowoattariq666@gmail.com, riniulyani@bunghatta.ac.id, khadavi@bunghatta.ac.id

Abstrak

Perkembangan pesat di sektor konstruksi Indonesia menempatkan konsultan pengawas proyek sebagai elemen krusial dalam memastikan kualitas dan ketepatan waktu proyek. Namun, di Kota Jambi, tenaga ahli Supervisor Engineer yang cenderung mengandalkan sertifikat SKK Madya Gedung/Management Kontruksi tanpa memperhatikan standar kompetensi terkini, menjadi tantangan serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pengawasan yang dilakukan oleh konsultan pengawas (*supervisor engginer*) terhadap pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Jambi dan memberikan strategi untuk meningkatkan kualitas pengawasan khususnya oleh konsultan pengawas proyek konstruksi gedung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas PU Pemerintah Provinsi Jambi sebagai Pemilik Proyek (*Owner*), Perusahaan Kontraktor dan Perusahaan Konsultan yang berdomisili di Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kemudian dilakukan analisis Sdata pada faktor yang berpengaruh paling signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 faktor yang mempengaruhi rendahnya pengawasan yang dilakukan oleh konsultan pengawas dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung, yang terdiri dari faktor sumber daya manusia, pendidikan, pengalaman, kepuasan, komunikasi, dan lingkungan. pelaporan dengan tingkat pengaruh sebesar 68,82% terhadap mutu pengawasan sedangkan 31,08% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis faktor diperoleh bahwa faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya kompetensi pengawasan yaitu faktor Sumber Daya Alam (X1) karena Keterbatasan jumlah pengawas lapangan terhadap jumlah proyek yang dilaksanakan. Dan Strategi untuk meningkatkan kompetensi pengawas lapangan gedung menempatkan pengawas lapangan sesuai dengan bidang keahliannya, menambah jumlah pengawas lapangan yang mempunyai kompetensi gedung, dan peningkatan kualitas pengawas baik hal kompetensi maupun kinerja konsultan.

Kata kunci: *Gedung, Supervisor Engginer, Konsultan, Kompetensi Pengawas, Personil.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan khususnya di bidang konstruksi Indonesia, salah satu indikator terpenting dalam pelaksanaan proyek konstruksi adalah peran dan kontribusi dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya yang diantaranya yaitu konsultan pengawas proyek. Konsultan pengawas bertanggung jawab dalam mengkoordinir dan mengkomunikasikan seluruh proses konstruksi kepada pihak pemilik proyek. Proyek yang memiliki kualitas yang baik salah satunya diakibatkan dari adanya pengawasan yang baik dan profesional. Dalam pengendalian ini terdapat upaya mengawasi, mengarahkan, mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan sehingga dicapai kualitas, kuantitas dan waktu (Supriadi, 2020).

Dengan adanya kontribusi dan peran dari konsultan pengawas yang berpengaruh kepada pelaksanaan proyek gedung, maka perlu untuk setiap tenaga ahli dari konsultan pengawas *Supervisor engineer* yang terlibat harus memiliki kompetensi dalam mengawasi setiap lingkup pekerjaan gedung, karena realita yang umum terjadi di lapangan, pihak yang terlibat langsung dalam pengawasan proyek bukanlah orang-orang yang sesuai dengan personil pada dokumen penawaran atau dokumen kontrak, sehingga tenaga ahli yang ditugaskan dalam mengawasi proyek di indikasikan belum atau tidak memiliki kompetensi seperti personil yang diajukan saat melakukan penawaran pekerjaan atau yang tercantum pada dokumen kontrak pekerjaan.

Berdasarkan wawancara pendahuluan Bersama Bpk. Ir. Darwani, ST, MT sebagai pengelola teknis kegiatan Kementerian PUPR (2023) terdapat 20 paket kegiatan pelaksanaan proyek gedung di Kota Jambi dengan kategori skala menengah yaitu dengan nilai kontrak pekerjaan fisik bernilai 2,5 milyar sampai dengan 35 milyar rupiah yang terdiri dari 11 paket di tahun 2022, dan 9 paket di tahun 2023 dengan masing- masing paket kegiatan memiliki konsultan pengawas proyek yang berjumlah 20 konsultan pengawas yang berbeda. Dari 20 paket kegiatan tersebut mayoritas permasalahan pekerjaan proyek Gedung dilakukannya addendum personil pada tenaga ahli konsultan pengawas, dengan mengganti

personil baru yang ada dalam dokumen penawaran dengan personil baru yang hanya dengan syarat mempunyai sertifikat SKK Madya Gedung. Dan Pergantian personil tersebut lebih cenderung pada posisi *Supervisiion Engineer*, hal ini di indikasikan karena sumber daya manusia engineer yang rendah di jambi yang membuat banyak tenaga ahli tumpang tindih terhadap kegiatan lain. Pergantian personil tenaga ahli konsultan pengawas *Supervisiion Engineer* pada addendum tenaga ahli dari konsultan pengawas yang ditempatkan di lapangan masih belum berbasis kepada kompetensi, karena penempatannya lebih diprioritaskan kepada yang mempunyai sertifikat SKK Madya gedung sehingga tidak dari grid standar kompetensi kerja pengawasan lapangan sesuai SKKNI No.92 Th.2021. bukan memprioritaskan kepada kualitas dan kompetensi tenaga ahli tersebut, sehingga tenaga ahli yang ditugaskan di lapangan merupakan tenaga ahli yang pada kenyataannya belum mampu sebagai tenaga ahli *Supervisiion Engineer* sehingga hal ini berdampak kepada tidak optimalnya pengawasan pekerjaan baik dari aspek kualitas proyek maupun waktu pelaksanaan.

Pergantian tenaga ahli konsultan pengawas lapangan secara tidak langsung dapat berdampak kepada pelaksanaan proyek gedung, salah satunya yaitu keputusan ataupun setiap izin pekerjaan di lapangan harus mendapatkan persetujuan dari konsultan pengawas terutama pada tenaga ahli untuk masing-masing sub bidang keahlian. Dengan masih rendahnya kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas yang diantaranya terkadang harus mempelajari ruang lingkup pekerjaan yang membutuhkan waktu dan melakukan koordinasi dengan *Team Leader* karena belum adanya keberanian untuk menyetujui izin pekerjaan, sehingga hal ini berdampak kepada tertundanya beberapa pekerjaan dan berpengaruh kepada pekerjaan berikutnya. Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki tenaga ahli konsultan pengawas memiliki peran penting dan berkontribusi dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.08/PRT/M/2011 tentang Pembagian Subklasifikasi dan Subkualifikasi Usaha Jasa Konstruksi menyebutkan bahwa Pengawas Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli yang profesional dibidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan

pengawasan konstruksi sampai selesai dan diserahkan. Dengan kata lain, Konsultan Pengawas adalah perpanjangan tangan Pemilik Proyek (Owner) untuk melakukan pengawasan di Lapangan.

Selain itu keberhasilan penyelenggaraan proyek konstruksi akan sangat ditentukan oleh kualitas dari orang-orang yang menanganinya, terutama mereka yang memegang peranan penting seperti konsultan pengawas, sehingga dalam pemilihan konsultan pengawas yang akan menduduki posisi tersebut harus memenuhi faktor-faktor kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan proyek konstruksi gedung. Kompetensi konsultan pengawas juga sebagai point yang penting untuk mencapai kesuksesan penyelesaian proyek yang mempunyai pengaruh terhadap hasil pekerjaan proyek konstruksi yang sesuai dengan rencana. Pada pelaksanaan proyek konstruksi masih terdapat permasalahan jasa konsultansi yang dapat menjadi penyebab time overrun, cost overrun dan kegagalan mutu yang mempengaruhi kinerja proyek telah banyak diidentifikasi oleh berbagai negara termasuk di Indonesia.

Dengan realitas yang terjadi di lapangan dan rendahnya sumber daya manusia di kota Jambi, mayoritas tenaga ahli *Supervisiion Engineer* hanya mengandalkan sertifikat SKK Madya Gedung/ Management Kontruksi tanpa memprioritaskan suatu kompetensi yang telah di atur dalam SKKNI No. 90 Th. 2021 tentang penetapan standar kompetensi kerja nasional Indonesia kategori pengawasan kontruksi gedung, maka Untuk tetap mendapatkan kinerja proyek yang baik maka perlu adanya penempatan tenaga ahli konsultan pengawas lapangan gedung yang sesuai kualifikasi dan kompetensi dari seorang tenaga ahli bukan hanya sekedar mempunyai sertifikat SKK Gedung saja, dan apabila adanya addendum personil atau penempatan personil yang tidak sesuai dokumen penawaran, setidaknya personil yang ditugaskan dapat menguasai beberapa kompetensi dalam bidang pengawasan proyek konstruksi gedung. Dari hal-hal tersebut di atas, tentu banyak lagi faktor dan variabel yang berpengaruh terhadap rendahnya kompetensi ditinjau dari sisi Konsultan Pengawas. Dalam hal ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul “*Kajian Penyebab Rendahnya Kompetensi Pengawas Lapangan (Supervisor engineer) Dalam Proyek Kontruksi Gedung Pemerintah Di Kota Jambi*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor penyebab rendahnya kompetensi tenaga ahli pengawas lapangan (*Supervisor engineer*) dalam proyek konstruksi Gedung ?
2. Apa saja Faktor dominan dari penyebab rendahnya kompetensi tenaga ahli pengawas lapangan (*Supervisor engineer*) dalam proyek konstruksi Gedung di kota jambi. ?
3. Bagaimana Strategi agar meningkatkan kompetensi pengawas lapangan dari (*Supervisor engineer*) lebih kompeten sehingga pengawasan proyek Gedung dapat menjadi lebih baik kedepannya. ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga ahli pengawas (*Supervisor engineer*) dalam proyek konstruksi gedung.
2. Menganalisis faktor mana yang paling dominan dari penyebab rendahnya kompetensi pada tenaga ahli pengawas lapangan (*Supervisor engineer*) dalam proyek konstruksi Gedung di Kota Jambi.
3. Memberikan strategi untuk meningkatkan kompetensi dari pengawas lapangan (*Supervisor engineer*) dalam proyek konstruksi gedung lebih kompeten di bidangnya sehingga pengawasan proyek Gedung menjadi lebih baik kedepannya.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian agar penelitian tidak meluas dan dengan batas waktu yang relative terbatas maka dibatasi hal-hal berikut :

1. Kajian yang di bahas yaitu fokus terkait dengan factor penyebab rendahnya kompetensi tenaga ahli pengawas lapangan proyek Gedung pada pemerintah Kota Jambi.
2. Subjek penelitian ini yaitu tenaga ahli *Supervisor engineer* konsultan pengawas pada proyek konstruksi Gedung yang dilaksanakan pada tahun 2022-2023.
3. Kajian Kompetensi lapangan difokuskan pada pelaksanaan proyek konstruksi Gedung di lingkungan kota jambi dengan kategori skala menengah dengan kontrak fisik pelaksanaan kurang lebih 2,5 M sampai dengan 35 Miliar.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat secara teoritis dan praktis seperti :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh Tenaga Ahli konsultan pengawas khususnya *Supervisor engineer* pada pelaksanaan proyek gedung .
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pemerintah kota jambi, konsultan, dan perusahaan konstruksi dalam mengetahui penyebab rendahnya kompetensi para pengawas lapangan yang bekerja dalam proyek konstruksi gedung khususnya yang ada dalam Kota Jambi.
3. Diharapkan dapat memberikan strategi bagi seluruh pengawas lapangan terutama *supervisor engineer* agar terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bekerja sehingga menghasilkan hasil yang berkualitas kerja yang baik dalam mensukseskan pembangunan proyek konstruksi.
4. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan konsultan pengawas dalam menentukan dan menempatkan tenaga ahli pada suatu lokasi proyek Gedung di Kota Jambi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa Bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang teoritis dari ruang lingkup penelitian yang meliputi tentang konsultan pengawas *supervisor engineer*, rendahnya kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas dan indikator time overrum, cost overrum dan strategi untuk kompetensi pengawas proyek kontruksi gedung.

BAB III : Metodologi Penelitian

Memuat tentang tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel dan cara pengolahan data.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Berisikan pengolahan data yang didapat dari penyebaran kuisisioner dan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan software statistik SPSS.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.